





metode yang baik dan menarik sehingga tidak menimbulkan kebosanan ketika peserta didik melangsungkan pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial di lingkungan jenjang pendidikan dasar memiliki faktor yang sangat penting, yang mengandung isi mengenai berbagai macam pengetahuan sosial, permasalahan sosial di dalam lingkungan kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara. Pentingnya mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu sebagai pengembang ilmu-ilmu sosial dan dikembangkan oleh ilmu-ilmu sosial, sebagai transformasi nilai, moral, dan pewaris budaya bangsa. Sebagai pengembang keterampilan dalam permasalahan sosial. Oleh karenanya, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diberikan kepada anak Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 sampai kelas 6.

Dalam kenyataannya masih banyak guru yang melakukan pembelajaran dalam bidang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam situasi yang demikian, maka peran guru dan buku-buku teks masih merupakan sumber belajar yang sangat utama.

Salah satu masalah yang dijumpai pada observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Sukodono Sidoarjo kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah murid hanya sekedar mendengar, memperhatikan, mencatat kemudian mengerjakan soal latihan. Guru lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sedangkan siswa hanya bertindak sebagai penerima materi. Siswa lebih aktif melakukan aktivitasnya sendiri, berbicara dengan temannya ketika













